

KEWAJIBAN JANGKA PANJANG

PERTEMUAN 11 DAN 12

Klassifikasi kewajiban jangka panjang :

- Hutang Hipotek (Morgage Payable)
- Hutang Wesel (Notes Payable – Long Term)
- Hutang Obligasi (Bond Payable)
- Hutang lain-lain (Other Liabilities)

HUTANG OBLIGASI

Obligasi merupakan kewajiban jangka panjang yang mempunyai berbagai ketentuan atau pembatasan untuk melindungi si pembeli pinjaman ketentuan dan persyaratan lain antara peminjaman dan pemberi pinjaman dinyatakan dalam kontrak obligasi atau perjanjian hutang.

Jenis-jenis Obligasi

- Obligasi Berjangka (Term Bond)
- Obligasi Berseri (Serial Bond)
- Obligasi Berjaminan (Secured Bond)
- Obligasi tanpa Jaminan (Unsecured Bond)
- Obligasi Hipotek Pertama (First Mortgage Bond)
- Obligasi Hipotek Kedua (Second Mortgage Bond)
- Obligasi Beragunan Sekuritas (Collateral Trust Bond)
- Obligasi Pendapatan (Income Bond)
- Obligasi tanpa bunga (Zero – Interest Bond)

2 (dua) metode pencatatan penerbitan dan pengeluaran obligasi yaitu :

- Metode Authorisasi (Authorize Method)
- Metode Saat Beredar (Out Standing Method)

2 metode poko untuk meng amortisasi premi atau diskonto

- ◆ Metode garis lurus

Metode garis lurus (Straight Line Method) menghasilkan pencatatan suatu jumlah yang sama besar daripada amortisasi premi atau diskon untuk masing-masing jangka waktu

- ◆ Metode bunga

Metode amortisasi ini menggunakan suatu tingkat bunga yang seragam yang didasarkan atas suatu saldo investasi yang selalu berubah-ubah dan menghasilkan amortisasi premi atau diskonto yang makin meningkat / makin besar setiap waktu